

PENERAPAN POLA KEBERSIHAN LINGKUNGAN YANG BAIK DI DESA CIMANUK KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN

Pudji Rahayu, Indra Gunawan*, Dwi May Indriyani

*Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Bandar Lampung
Jl. Soekarno Hatta No. 1 Hajimena Bandar Lampung 35145
Penulis Korespondensi: indragunawan@poltekkes-tjk-ac.id*

Abstrak

Upaya peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada Masyarakat di Desa Cimanuk berpedoman pada program Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) yang menekankan pada paradigama sehat pada upaya promotif, salah satunya melalui penerapan pola kebersihan lingkungan yang baik dan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan program. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Tim Dosen Jurusan Farmasi dilakukan berdasarkan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat Desa Cimanuk, tentang pentingnya pola hidup sehat dan lingkungan sehat melalui program pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan luaran berupa peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Cimanuk terhadap kebersihan diri dan lingkungan dengan nilai delta (δ) sebesar 1,53; dan 2 unit SPAL rumah tangga sebagai proyek percontohan (pilot project). Evaluasi hasil kegiatan adalah masih diperlukannya pembinaan malalui pendampingan penggunaan SPAL dan penambahan unit SPAL melalui yang bersumber dari anggaran desa dan swadaya masyarakat.

Kata kunci: *Germas, Cimanuk, PHBS, SPA*

1. Pendahuluan

Salah satu tujuan pembangunan kesehatan di Indonesia yaitu untuk menggerakkan serta memberdayakan masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan berdasarkan kesadaran sehingga tiap individu bisa menolong dirinya sendiri mencapai tingkat kesehatan yang baik dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Desa Cimanuk amasuk ke dalam wilayah Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran dengan luas wilayah 200 ha/m² yang terdiri dari 7 (tujuh) dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI, dan Dusun VII yang masing-masing dipimpin oleh kepala dusun (Kadus) dengan jumlah penduduk sebanyak 2.386 jiwa dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani. Letak geografi Desa Cimanuk sebelah utara berbatasan dengan Desa Wayharong, selatan dengan Desa Kedondong, barat dengan Desa Gunungrejo, dan timur dengan Desa Sukamandi.

Kementerian Kesehatan melalui Program gerakan masyarakat sehat (Germas) menekankan

pada paradigma sehat sebagai pilar utama cara pandang, pola pikir atau model pembangunan kesehatan yang bersifat holistik yang melihat masalah kesehatan secara lintas sektoral dan upaya yang lebih diarahkan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan atau dengan kata lain ektor memberikan kontribusi positif bagi pengembangan perilaku dan lingkungan sehat secara melalui upaya-upaya promotif.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kelompok dosen pengabdian kepada masyarakat Jurusan Farmasi Poltekkes Tanjungkarang terhadap pengetahuan masyarakat di Desa Cimanuk terkait pentingnya pola hidup sehat dan lingkungan sehat dalam kehidupan sehari-hari masih sangat kurang. Hal ini tercermin dari minimnya sanitasi lingkungan dan sarana limbah yang belum memadai sehingga memiliki potensi yang mencemari sumber air bersih yang digunakan. Bentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi

prioritas adalah melalui edukasi dalam bentuk penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehatn (PHBS) dan pembuatan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Hal ini sesuai justifikasi dan skala prioritas yang telah disepakati bersama masyarakat Desa Cimanuk selaku mitra, yaitu:

- a. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Cimanuk terkait pentingnya pola hidup sehat dan lingkungan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Masih terdapat individu atau kelompok masyarakat yang belum memiliki saluran pembuangan air limbah (SPAL)

2. Bahan dan Metode

Bahan-bahan dan metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan yang dilakukan. Sesuai dengan hasil dan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka metode yang akan dilakukan yaitu:

A. Ceramah dan diskusi

Metode ini dilakukan pada kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD), penyuluhan pola hidup sehat dan lingkungan sehat. Pada kegiatan ini dilakukan evaluasi penilaian terhadap kegiatan, yaitu *pre-test* dan *pos-test* untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan.

B. Demonstrasi pembuatan SPAL

Metode ini dilakukan pada kegiatan pelatihan pembuatan SPAL dengan memberikan tutorial dan praktek membuat obat SPAL yang diberikan oleh tim ahli Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Tanjungkarang meliputi; studi kelayakan, penganggaran (*budgeting*) teknis pengukuran, bahan-bahan dan peralatan yang digunakan, yaitu:

- 1) Bahan-bahan yang digunakan meliputi; besi beton, batu bata, semen, kerikil, dan pasir.
- 2) Peralatan yang digunakan meliputi; gergaji, cetok, cangkul, skop, parang, ember, besi runcing, dan meterana.

Keseluruhan bahan-bahan yang digunakan pada kegiatan berasal dari Tim pengabmas yang dihibahkan kepada masyarakat Desa cimanuk sebagai stimulus awal dan peralatan disediakan oleh masyarakat Desa Cimanuk selaku mitra sebagai proyek percontohan (*pilot project*) untuk selanjutnya dapat dilanjutkan terhadap kelompok

masyarakat yang lebih luas menggunakan anggaran desa atau swadaya masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema PKM di Desa Cimanuk adalah peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pola hidup sehat dan lingkungan sehat kesehatan untuk mencegah penyakit-penyakit yang berhubungan dengan sanitasi dan menyediakan percontohan SPAL yang sesuai standar. Adapun kegiatan yang telah dihasilkan, meliputi:

- a. Pada kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) perwakilan masyarakat dan aparat desa sangat antusias dalam melakukan (FGD) tentang rencana kegiatan PHBS dan penyediaan percontohan SPAL. Para kader memberikan beberapa saran terkait kegiatan penyuluhan, sebagai berikut;
 - 1) Saran jumlah peserta ketika pelaksanaan kegiatan penyuluhan dapat lebih diperbanyak, namun hal ini menjadi kendala yang sulit diatasi disebabkan kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan hanya dapat dilakukan pada jumlah peserta terbatas dan tetap mengikuti protokol kesehatan.
 - 2) Saran materi penyuluhan untuk lebih mengedepankan bahasa yang lebih sederhana agar mudah dicerna oleh masyarakat awam
 - 3) Saran terhadap keberlangsungan proyek percontohan SPAL agar dapat dilanjutkan untuk kelompok masyarakat pada dusun yang berbeda.
- b. Pada kegiatan penyuluhan kepada perwakilan masyarakat dan aparat Desa Cimanuk tentang pola hidup sehat dan lingkungan sehat. Hasil kegiatan memberikan hasil pengetahuan awal rata-rata sebanyak 20 orang masih cukup rendah yaitu 5,23. *Range* penilaian berkisar antara 0-10 dengan yaitu dengan memberikan 10 soal *pre-test* dengan ketentuan tiap soal bernilai 1 kemudian menghitung jawaban yang benar dari masing-masing. Hasil *pre-test* menggambarkan kondisi masyarakat di masing-masing dusun yang masih memerlukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan pentingnya pola hidup sehat dan lingkungan sehat.

Penyuluhan dilakukan langsung oleh kelompok dosen dan dibantu oleh perwakilan

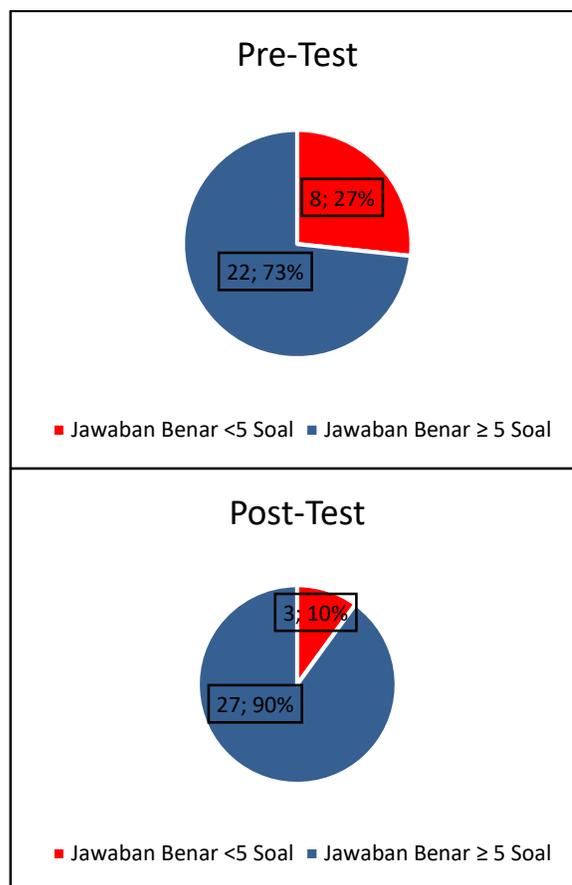
mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Kelompok dosen memberikan pengetahuan terhadap 30 orang yang merupakan perwakilan masyarakat di masing-masing dusun. Proses sosialisasi diawali dengan pemaparan secara singkat tentang pengetahuan hidup sehat dan lingkungan sehat, kemudian dilanjutkan tentang materi pentingnya melakukan kebiasaan hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan.

Tabel 3.1 Perolehan Nilai Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan Masyarakat

No	Inisial	Nilai		Delta (δ)
		Pre-test	Post-test	
1.	AA	7	9	2
2.	AH	6	7	1
3.	AY	4	5	1
4.	AM	4	6	2
5.	CH	0	3	3
6.	DH	6	7	1
7.	DN	7	10	3
8.	DR	6	8	2
9.	FR	6	7	1
10.	HR	3	6	3
11.	AR	6	7	1
12.	IS	7	8	1
13.	IW	4	4	0
14.	KR	6	8	2
15.	LD	7	7	0
16.	MS	5	5	0
17.	MA	9	10	1
18.	MY	1	2	1
19.	NL	4	6	2
20.	NA	4	7	3
21.	PT	5	6	1
22.	RY	7	10	3
23.	RM	5	6	1
24.	RE	4	7	3
25.	SI	5	5	0
26.	SF	4	7	3
27.	SH	6	5	-1
28.	UY	4	9	5
29.	UD	7	9	2
30.	YH	8	7	-1
Nilai rata-rata		5,23	6,77	1,53

Setelah seluruh kegiatan penyuluhan dilakukan maka kegiatan akhir adalah pemberian soal *post-test* kepada para peserta yaitu dengan memberikan soal kepada 30 orang dengan ketentuan tiap soal bernilai 1 kemudian menghitung jawaban yang benar dari masing-masing dengan hasil rata-rata nilai 6,77. Hasil *pre-test* dan *post-test* memberikan gambaran secara umum, bahwa terjadi peningkatan pengetahuan

dengan nilai delta (δ) sebesar 1,53 seperti terlihat pada Tabel. 3.1



Gambar 3.1 Grafik Hasil Pengukuran Pengetahuan Melalui Pre-Test dan Post-Test

c. Setelah rangkaian kegiatan edukasi berupa penyuluhan selesai dilaksanakan, tim dosen bekerjasama dengan aparat Desa Cimanuk merancang proses pembuatan SPAL percontohan sebanyak 2 unit di 2 Dusun terpilih yaitu Dusun 3 dan Dusun 5 Desa Cimanuk. Padaperundingan ini disepakati tim dari masyarakat desa yang akan bergotongroyong mengerjakan pembuatan SPAL percontohan dan penentuan waktu pelaksanaannya. Tim Dosen Jurusan Farmasi kemudian juga mendatangkan tim dosen yang berkompeten dalam hal pembuatan SPAL percontohan untuk survei lapangan dan penentuan lokasi pembuatan SPAL percontohan, melakukan edukasi mengenai alat dan bahan yang digunakan, serta memberikan edukasi mengenai metode pembuatan SPAL percontohan kepada tim dari desa yang akan

bergotong-royong membuat SPAL percontohan. Para perwakilan masyarakat beserta aparat desa Cimanuk sangat bersemangat dalam mengikuti jalannya acara sampai selesai, aktif bertanya selama bimbingan dari tim ahli berlangsung, terutama berkaitan dengan hal teknis pembuatan SPAL rumah tangga percontohan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat pada kegiatan penerapan pola kebersihan lingkungan yang baik di Desa Cimanuk Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran adalah :

- a. Pengetahuan Kader Posyandu Desa Hajimena terhadap pola hidup bersih dan lingkungan bersih meningkat dengan nilai delta (δ) sebesar 1,53.
- b. Terlaksananya 2 (dua) unit proyek percontohan (*pilot project*) saluran pembuangan air limbah (SPAL) rumah tangga di Desa Cimanuk

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat penerapan pola kebersihan lingkungan yang baik di Desa Cimanuk Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran dapat terlaksana atas dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas dukungan pendanaan terhadap kegiatan, Politeknik Kesehatan Tangkarang yang telah memfasilitasi kegiatan, dan Aparat dan Masyarakat Desa Cimanuk yang turut mensukseskan kegiatan.

Daftar Pustaka

- Depkes RI (1990), Pedoman penggunaan dan pemeliharaan sarana penyediaan air bersih dan kesehatan lingkungan pemukiman. Depkes RI, Jakarta.
- Notoatmodjo (2007), Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Rineka Cipta, Jakarta.
- Depkes RI (1984), Teknologi Desa. Depkes RI, Jakarta.
- Kantor Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (1998), Teknologi Tepat Guna

Pengelolaan Air dan Sanitasi, Menegristek RI, Jakarta.

Direktorat Perumahan, Ditjen Cipta Karya- Departemen Pekerjaan Umum, Pembuatan Saluran Bekas Mandi dan Cuci. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Dokumentasi Kegiatan



FGD Aparat Desa Cimanuk



Penentuan Lokasi SPAL



Gambar 3. Edukasi Pola Hidup Sehat dan Lingkungan Sehat



Gambar 4. Unit SPAL di Dusun3